

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan suatu usaha industri yang bergerak dalam mengelola barang mentah menjadi barang jadi. Semakin banyak perusahaan manufaktur membuat persaingan semakin ketat dan perusahaan yang terbaiklah akan bertahan. Di era persaingan perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif yang digunakan untuk bersaing dan mampu bertahan menjaga kualitas layanan dalam menjaga pangsa pasarnya. Persaingan membuat perusahaan dituntut selalu menghasilkan kinerja yang maksimal.

PT Padma Soode Indonesia (PT PSI) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *manufacturing* dengan memproduksi komponen-komponen elektronika. PT PSI sudah berdiri sejak tahun 1997 dan sampai sekarang masih sesuai dengan komitmennya untuk melayani konsumen dengan standar tinggi, untuk mencapai manfaat utama saat ini dan masa depan. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka, PT PSI sudah mendapatkan sertifikasi dari SAI Global – Australia pada tahun 2004, sehingga banyak perusahaan konsumen terkemuka mempercayai PT PSI sebagai mitra kerja sama dalam menciptakan produk-produk yang sesuai dengan permintaan pasar . Berdasarkan hal tersebut, pihak PT PSI tidak hanya bekerjasama dengan beberapa vendor saja. Proses penyeleksian atau pemilihan vendor menjadi salah satu bagian terpenting di PT PSI, proses tersebut merupakan tahap awal dalam penyediaan bahan untuk pembuatan komponen-komponen sesuai permintaan konsumen. Proses penyeleksian atau pemilihan vendor dilakukan dengan cara perusahaan mengajukan persyaratan sesuai standar kerja kepada vendor, lalu kelengkapan dokumen-dokumen seperti legal dokumen (NPWP, SIUP, keterangan domisili perusahaan), perizinan tenaga kerja (BPJS), sistem manajemen, sistem finansial, dan sistem keramahan lingkungan dinilai. Dari penilaian tersebut lalu PT PSI dapat menentukan apakah vendor tersebut layak untuk bekerjasama dengan PT PSI.

Kegiatan Kerja praktik dilakukan pada bagian logistik tepatnya di bagian *purchasing* (bagian pembelian). Bagian *purchasing* sangat berperan penting dalam suatu perusahaan karena di bagian *purchasing* terdapat proses dari mulai

pembelian barang sampai dengan diterimanya barang. Pada bagian *purchasing* dilakukan penentuan vendor, harga barang, mengevaluasi vendor dan menentukan barang yang sesuai kebutuhan produksi maupun pengiriman yang terbaik untuk perusahaan. Pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik adalah membantu audit vendor, membuat *purchase order*, *payment*, laporan penjualan barang (LPB), dan membuat laporan surat permohonan pembelian (SPP).

Pemilihan vendor sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan efisien sepanjang rantai pasok, untuk mendapatkan kualitas mutu produk yang bagus dan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses operasional perusahaan. Permasalahan terkait pihak vendor selama ini adalah sering terjadinya keterlambatan datangnya *sparepart* sampai ke PT PSI serta tidak adanya stok di vendor dan semua penyebab itu membuat PT PSI terhambat dalam proses produksi. Saat ini pemilihan vendor dilakukan dengan cara penunjukan kepada para vendor yang sudah lama bekerjasama, selain itu vendor juga dipilih dari pihak konsumen, Meskipun telah dilakukan evaluasi terhadap kinerja vendor, namun masih saja vendor-vendor di pertahankan selain itu perusahaan belum memiliki mekanisme pemilihan vendor yang didasarkan pada pembobotan dan perhitungan berdasarkan berbagai kriteria. Dengan permasalahan tersebut maka PT PSI perlu memperbaiki mekanisme pemilihan vendor. Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat digunakan sebagai *tools* untuk melakukan proses pemilihan vendor, agar vendor yang dipilih benar-benar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. AHP merupakan metode pengambilan keputusan dengan menyertakan ukuran kuantitatif dan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menentukan urutan prioritas dalam kriteria dan sub kriteria perusahaan. Dengan perbandingan berpasangan. Dengan menggunakan metode AHP perusahaan mengetahui vendor manakah yang lebih tepat dipertahankan dan juga vendor yang mungkin akan digantikan dengan vendor baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penerapan metode AHP diusulkan untuk digunakan dalam pemilihan penyedia terbaik. Laporan Tugas akhir ini mengambil judul “**Analisis Pemilihan Vendor Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada PT Padma Soode Indonesia Bekasi**”.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah yang ditentukan dalam kerja praktik ini adalah :

1. Bidang aktivitas yang dilakukan selama kerja praktek adalah di bagian *purchasing*.
2. Data yang digunakan merupakan hasil kuisisioner dari tiga orang responden.
3. Vendor yang dipertimbangkan merupakan vendor *sparepart* (baut).
4. Metode yang digunakan yaitu metode *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*)

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, maka permasalahan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kriteria dan sub kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan untuk penentuan vendor *sparepart* (baut) pada PT PSI?
2. Vendor manakah yang sebaiknya dipilih oleh PT PSI untuk *sparepart* (baut) yang sering digunakan dalam pembuatan produk berdasarkan metode *AHP*?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk :

1. Menentukan kriteria, sub kriteria dan urutan prioritas untuk penentuan vendor *sparepart* (baut) pada PT PSI.
2. Menentukan vendor terbaik yang dapat dipilih oleh PT PSI dengan menggunakan metode *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*).

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Institusi

Manfaat yang diberikan bagi institusi khususnya bagi Politeknik APP Jakarta diantaranya adalah :

1. Sebagai informasi atau tolak ukur mengenai proses penentuan vendor dengan menggunakan metode *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*).
2. Sebagai perkembangan informasi dalam mata kuliah yang terkait di Manajemen Logistik Industri Elektronika Politeknik APP Jakarta.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Manfaat yang diberikan bagi perusahaan yaitu PT PSI adalah hasil dari tugas akhir ini dapat menjadi masukan atau pertimbangan untuk perusahaan dalam menentukan vendor sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), juga menilai kinerja dari vendor untuk meningkatkannya dimasa mendatang.